# SKRIPSI

## KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT MANDIRI DI KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

**Oleh:**

**Klara Tria Novena**

**NIM : C1021181049**

**PROGRAM STUDI AGIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PETANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# SKRIPSI

# KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT MANDIRI DI KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

**Oleh :**

**KLARA TRIA NOVENA**

**NIM. C1021181049**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk**

**Memperoleh Gelar Sarjana dalam**

**Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

**SKRIPSI**

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT MANDIRI DI KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU**

**KLARA TRIA NOVENA**

**NIM. C1021181049**

**Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi**
**Pada tanggal 21 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian**
**Universitas Tanjungpura Nomor: 5212/ UN22.3/ TD.06/2025 Tanggal 15 Juli 2025**

**Tim Penguji:**

| Pembimbing Pertama, | Pembimbing Kedua, |
|---|---|
| **Dr. Maswadi, SP .,M. Sc** | **Shenny Oktoriana, SP .,M. Sc** |
| **NIP. 198105162005011001** | **NIP. 198510192015042004** |

| Penguji Pertama, | Penguji Kedua, |
|---|---|
| **Dr. Wanti Fitrianti, SP .,M. Si** | **Siti Sawerah, SP .,M. Si** |
| **NIP. 198507012010122007** | **NIP. 198806262023212051** |

**Disahkan Oleh**
**Dekan Fakultas Pertanian**
**Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU**
**NIP. 196505301989032001**

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI**
**DAN SUMBER HASIL INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Mandiri Di Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau" adalah karya saya sendiri dan belum di ajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi lain dan manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 21 Juli 2025
Penulis,

Klara Tria Novena
NIM. C1021181049

# RIWAYAT HIDUP



**Klara Tria Novena,** dilahirkan pada tanggal 29 Agustus 2000 di Batu Ampar sebagai anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah bernama Fransiskus Sukardi dan Ibu Yuliana. Pada tahun 2006, penulis masuk Sekolah Dasar (SD) Negeri 28 Lais, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tayan Hilir dan lulus pada tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sanggau dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun ajaran 2018/2019 melalui jalur Seleksi Mandiri (SM) penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Tanjungpura (UNTAN) pada Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis menyusun Skripsi dengan judul **"Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Mandiri Di Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau"**. Dibawah bimbingan Bapak **Dr. Maswadi, SP, M.Sc** selaku pembimbing pertama dan Ibu **Shenny Oktoriana, SP, M.Sc s**elaku pembimbing kedua.

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul "KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT MANDIRI DI KECAMATAN TAYAN HILIR, KABUPATEN SANGGAU".

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Dengan segala rendah hati dan ketulusan, ucapan terima kasih sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Faperta UNTAN dan Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Faperta UNTAN yang telah memberi kemudahan dalam perkuliahan.
3. Dr. Maswadi, SP, M.Sc sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Pertama yang telah membimbing penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Shenny Oktoriana, SP, M.Sc sebagai Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Wanty Fitrianti, SP, M,Si sebagai dosen Penguji Pertama yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penelitian ini.
6. Siti Sawerah, SP, M,Si sebagai dosen Penguji Kedua yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai di Faperta UNTAN khususnya Program Studi Agribisnis yang telah membantu seluruh proses administrasi.
9. Kepada kedua orang tua tersayang yang selalu sabar dan percaya atas segala keputusan yang penulis ambil, selalu memberi dukungan penuh dalam materi

dan doa. Selalu menjadi rumah untuk pulang, dan selalu memberikan kasih sayang yang berlimpah.

10. Kepada kedua abang penulis yang selalu menghibur penulis dikala duka, menguatkan disaat takut, membantu disaat kesusahan dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga.
11. Kepada Devisia Claudia Utama sebagai sahabat tersayang dan teman seperjuangan penulis, yang selalu menemani disaat sepi, menjadi penghibur, penyemangat dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
12. Kepada teman - teman seangkatan 2018 yang membantu dan menemani penulis selama perkuliahan.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Namun demikian, sangat disadari masih terdapat kekurangan karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun ke arah penyempurnaan pada proposal penelitian ini.

Pontianak, 21 Juli 2025

Klara Tria Novena
NIM. C1021181049

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... **i**
**DAFTAR ISI** ..... **iii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **v**
**DAFTAR TABEL** ..... **vi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **vii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 2
C. Tujuan Penelitian ..... 3
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **4**
A. Landasan Teori ..... 4
1. Potensi Kelapa Sawit Di Kalimantan Barat ..... 4
2. Kondisi Sosial ..... 4
3. Kondisi Ekonomi ..... 6
B. Penelitian Terdahulu ..... 9
C. Kerangka Pemikiran ..... 10
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **11**
A. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 11
B. Metode Penelitian ..... 11
C. Populasi dan Sampel ..... 11
1. Populasi ..... 11
2. Sampel ..... 11
D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data ..... 13
1. Observasi ..... 13
2. Wawancara ..... 13
3. Dokumentasi ..... 14
E. Variabel Penelitian ..... 14
F. Analisis Data ..... 15
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** ..... **16**
A. Gambaran Umum Kecamatan Tayan Hilir ..... 16
1. Keadaan Geografis ..... 16

B. Karakteristik Responden ..... 16
1. Umur ..... 17
2. Jenis Kelamin ..... 18
3. Jumlah Anggota Keluarga ..... 18
C. Kondisi Sosial Petani Kelapa Sawit Mandiri Di Kecamatan Tayan Hilir. 18
1. Pendidikan ..... 19
2. Akses Kesehatan ..... 21
3. Interaksi Sosial dan Peran dalam Masyarakat ..... 24
D. Kondisi Ekonomi Petani Kelapa Sawit Mandiri Di Kecamatan Tayan Hilir ..... 25
1. Pendapatan ..... 26
2. Pengeluaran Rumah Tangga ..... 29
3. Luas Lahan ..... 30
E. Produktivitas Kebun Kelapa Sawit Mandiri ..... 31
**BAB V PENUTUP ..... 32**
A. Kesimpulan ..... 32
B. Saran ..... 32
**DAFTAR PUSTAKA ..... 33**
**LAMPIRAN ..... 35**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... **Error! Bookmark not defined.**

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 9
Tabel 3.1 Sampel Petani Kelapa Sawit Mandiri ..... 12
Tabel 3.2 Tabel Variabel Penelitian ..... 14
Tabel 4.1 Tabel Karakteristik Responden ..... 17
Tabel 4.2 Pendidikan ..... 19
Tabel 4.3 Akses Kesehatan ..... 21
Tabel. 4.4 Interaksi Sosial ..... 24
Tabel. 4.5 Sumber Pendapatan Utama ..... 26
Tabel. 4.6 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit ..... 27
Tabel. 4.7 Pendapatan Non Usahatani Kelapa Sawit ..... 28
Tabel. 4.8 Pengeluaran Rumah Tangga ..... 29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian ..... 35
Lampiran 2. Karakteristik Responden ..... 39
Lampiran 3. Kondisi Sosial Petani Kelapa Sawit Mandiri Di Kecamatan Tayan Hilir ..... 41
Lampiran 4. Kondisi Ekonomi Petani Kelapa Sawit Mandiri Di Kecamatan Tayan Hilir ..... 46
Lampiran 5. Dokumentasi ..... 48

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit telah menjadi sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Salah satu kelompok petani yang berperan penting dalam sektor ini adalah petani mandiri. Petani mandiri mengelola usahataninya secara independen tanpa keterikatan formal dengan perusahaan atau program pemerintahan tertentu. Mereka memiliki kewenangan penuh dalam pengambilan keputusan terkait operasi lahan dan praktik produksi, termasuk pemilihan jenis tanaman dengan metode pengelolaannya. Selain itu, petani mandiri juga memiliki hak untuk menerima dukungan atau layanan tambahan dari lembaga pemerintahan (RSPO 2019).

Kabupaten Sanggau merupakan salah satu kabupaten dengan produksi kelapa sawit terbanyak di Kalimantan Barat. Kabupaten Sanggau memiliki luas wilayah sekitar 12.857,70 $km^2$ dan terdiri dari 15 kecamatan, dimana Kecamatan Tayan Hilir menjadi salah satu kecamatan yang mengalami pertumbuhan pesat dalam pengembangan kelapa sawit mandiri (BPS Sanggau, 2024). Dalam penelitian ini, di Kecamatan Tayan Hilir memiliki luas perkebunan kelapa sawit sebanyak 32.668 ha dan dengan produksi 108.921 ton yang dihasilkan oleh petani mandiri maupun petani plasma. Bagi masyarakat, sampai saat ini usaha perkebunan kelapa sawit merupakan alternatif untuk merubah perekonomian keluarga. Namun, kesejahteraan mereka masih beragam, bergantung pada faktor-faktor kondisi sosial ekonomi petani. Mereka mengandalkan pengalaman, jaringan sosial, dan modal sendiri dalam mengelola kebun dari mulai pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, hingga panen dan pemasaran hasil. Namun demikian, terdapat berbagai tantangan yang mereka hadapi, keterbatasan modal usaha, rendahnya akses terhadap teknologi pertanian modern, fluktuasi harga tandan buah segar (TBS), serta kesenjangan dalam memperoleh pelayanan penyuluhan dan kesehatan (Yuliani et al., 2022; Simatupang & harahap, 2021).

Kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit mandiri sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, luas lahan yang dikelola, serta keberagaman sumber pendapatan. Penelitian oleh Safitri dan Nugroho (2021) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman petani terhadap

teknologi pertanian memiliki pengaruh signifikan terhadap produktifitas dan efisiensi usaha tani. Selain itu akses terhadap penyuluhan pertanian yang aktif dari pemerintah desa dapat menjadi faktor pendukung dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani, sebagaimana terlihat di Kecamatan Tayan Hilir yang secara rutin mendapatkan kegiatan penyuluhan pertanian (Dinas Pertanian Sanggau, 2023).

Aspek sosial dalam masyarakat, baik dalam interaksi sosial, keterlibatan dalam kelompok masyarakat, dan peran dalam organisasi desa mencerminkan modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat petani. Modal sosial ini menjadi fondasi penting dalam menjaga kohesi sosial dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan serta bantuan antar warga (Prasetyo & Rahayu, 2019). dari sisi ekonomi, meskipun sebagian besar petani di Kecamatan Tayan Hilir memiliki lahan dengan skala kecil hidup menengah (1-4 hektar), kegiatan usaha tani kelapa sawit tetap menjadi salah satu sumber pendapatan penting, baik sebagai mata pencaharian utama maupun sebagai penopang pendapatan tambahan. Namun, stabilitas pendapatan petani masih sangat bergantung pada hasil produksi dan harga jual TBS di pasaran, yang seringkali berfluktuasi akibat pengaruh global dan keterbatan akses pasar lokal (Purnomo & Hartati, 2020).

Meskipun demikian, data lapangan menunjukkan bahwa sebagian masyarakat petani mandiri telah mampu menciptakan peluang ekonomi lain diluar sektor pertanian, seperti berdagang dan menjadi karyawan swasta, yang menandakan adanya strategi diversifikasi ekonomi di tingkat rumah tangga. Hal ini memperkuat argumen bahwa kesejahteraan petani tidak hanya ditentukan oleh faktor produksi semata, tetapi juga oleh kemampuan sosial dan ekonomi mereka dalam beradaptasi dan mengakses peluang ekonomi yang ada (Yuliani et al., 2022). Dengan latar belakang tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah, lembaga penyuluh, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan dan program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan petani mandiri.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah yang ingin diteliti yaitu, bagaimana kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit Di Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain yaitu untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit Di Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau.